BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Peneliti Terdahulu

1. Aulia Meita Cahyani 2022 Fakultas Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenks Surabaya Prodi D3 Sanitasi Lingkungan Kampus Magetan dengan judul "Studi pasar sehat di pasar Gorang-gareng 1 Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan tahun 2022".Bertujuan untuk mengetahui status pasar sehat di pasar Gorang-gareng 1 Kecamatan Kawedanan Kabupaten Magetan.

   Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif,dengan model penelitian wawancara dan observasi.Objek penelitian ini diambil secara keseluruhan sanitasi pasar,Hasil penelitian yang didapatkan ditemukan bahwa keadaan umum sanitasi lingkungan di Pasar Gorang-gareng nyatanya belum tertangani dengan baik, dibuktikan dengan bangunan pasar yang tidak terpelihara, lantai yang licin, kotor dan sulit dibersihkan, kondisi pencahayaan pasar yang remang, tidak adanya fasilitas tempat sampah pada setiap kios, fasilitas pasar yang tidak terawat dengan baik (tempat cuci tangan, tempat pelayanan kesehatan, APAR, kamar mandi/ toilet, tempat sampah), managemen sanitasi yang jarang dilakukan, terdapat vektor seperti lalat, kecoa, tikus dan terdapat hewan peliharaan seperti kucing, pedagang ikan, daging ada yang tidak menggunakan APD, tidak terdapat alat pemadam kebakaran, tidak tersedia pos pelayanan kesehatan dan pertolongan pertama pada kecelakaan. Penelitian ini diukur menggunakan Formulir Inpeksi Kesehatan Lingkungan Pasar Gorang-Gareng 1. Hasil penelitian yang didapatkan keseluruhan meliputi: lokasi (100%), bangunan (51%), sanitasi (51,07%), managemen sanitasi (0%); pemberdayaan masyarakat dan PHBS (42.86%), keamanan (100%), dan sarana penunjang (Artinya pasar gorang-gareng tidak memenuhi persyaratan sanitasi pasar. Dengan akumulasi hasil akhir pasar sehat (53%). Pasar Gorang-gareng 1 dikategorikan tidak memenuhi syarat

Kesehatan Lingkungan.Perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian di tempat yang berbeda,dan meneliti keseluruhan kondisi sanitasi.

2. Nisa Indriyani 2022 Fakultas Sanitasi Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan judul ”Tinjauan Sanitasi di pasar Kalierang Bumiayu Kabupaten Brebes tahun 2022”.Bertujuan untuk mengetahui Kualitas fasilitas kondisi sanitasi lingkungan yang terdapat di pasar Kalierang Bumiayu Kabupaten Brebes.

   Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif,dengan model penelitian wawancara dan observasi.Pada penelitian ini terfokus pada kualitas fasilitas sanitasi pasar. Di pasar Kalierang Bumiayu nyatanya terlihat bangunan pasar yang kotor, sampah berserakan di jalan dan lorong pasar, lantai pasar terdapat retakan dan genangan air serta tidak tersedianya tempat sampah di setiap kios dan los pasar.Dengan Hasil penelitian yang menunjukkan 125 item yang diamati didapatkan 70 jawaban “Ya” dan 55 jawaban “Tidak” dengan persentase hasil 56%. Berdasarkan hasil tersebut, Pasar Kalierang Bumiayu dapat dikategorikan Tidak Memenuhi Syarat Kesehatan Lingkungan.Perbedaan pada penelitian sekarang yaitu pada Lokasi pasar yang berbeda.

B. Kajian Pustaka

1. Pengertian Sanitasi

   Sanitasi merupakan suatu kegiatan yang disengaja untuk menciptakan kehidupan yang bersih, yang dirancang untuk menghindari kontak langsung manusia dengan bahan-bahan yang tidak murni atau berbahaya. Sanitasi juga berfungsi untuk memantau beberapa faktor lingkungan yang mempengaruhi manusia, seperti yang disebabkan oleh bakteri, serangga atau hewan berbahaya lainnya. Perilaku tersebut merupakan upaya yang memerlukan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan manusia, yaitu sanitasi merupakan upaya untuk menciptakan kondisi yang memenuhi standar kesehatan (Rocket, 2017).

2. Sanitasi Pasar

   a. Penyediaan Air Bersih

      Menurut Peraturan Menteri Kesehatan NO. 416/MenKes/Per/IX/1990 yang dimaksud air bersih adalah air bersih yang digunakan untuk keperluan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi syarat kesehatan dan dapat diminum apabila telah dimasak. Menurut perhitungan WHO di Negara-negara maju tiap orang memerlukan air antara 60-120 liter per hari. Sedangkan di Negara-negara berkembang, termasuk Indonesia tiap orang memerlukan air antara 30-60 liter per hari (Zafirah, 2011). Air bersih merupakan salah satu kebutuhan manusia untuk memenuhi standard kehidupan manusia secara sehat. Ketersediaan air yang terjangkau dan berkelanjutan.

      Menurut Suripin (2002), air bersih merupakan air yang aman (sehat) dan baik untuk diminum, tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak berasa. Sedangkan menurut Kondoatie (2003), air bersih adalah air yang kita pakai untuk kebutuhan sehari-hari seperti mencuci,memasak,mandi dan lain-lain.

b. Kamar mandi

Kamar mandi merupakan komponen penting dari sebuah gedung. Karena kamar mandi adalah tempat pertama yang digunakan oleh manusia untuk membersihkan diri dan membuang air besar dan air kecil, kamar mandi adalah tempat yang paling sering dikunjungi oleh semua orang. Akibatnya, setiap rumah hampir pasti memiliki kamar mandi. Namun, ada saat-saat ketika seseorang gagal menggunakan. Mathematics,A.(2016).

c. Pengelolaan sampah

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang mencakup pengumpulan, pengangkutan, pemusnahan, atau pengolahan sampah. Respon masyarakat terhadap sampah dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti lingkungan, ekonomi, dan estetika. Pengelolaan yang cukup baik diperlukan untuk mengurangi dampak sampah. Dihatri (2013).

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang dilakuka n oleh setiap orang untuk menangani sampah yang telah dihasilkan setiap harinya, penge lolaan sampah berada di semua pihak baik instansi terkait maupun Masyarakat (Asmara,2015).

Setiap sistem pengelolaan sampah bertujuan untuk mengubah sampah menjadi sumber daya yang berguna secara efisien dan ekonomis dengan dampak negatif terhadap lingkungan yang minimal. Surya (2019).

d. Saluran limbah atau Drainasse

Drainase memiliki arti mengalirkan, menguras, membuang, atau mengalihkan air. Secara umum, drainase adalah kumpulan bangunan air yang bertujuan untuk membuang air yang berlebihan atau mengurangi air dari suatu area atau lahan, sehingga lahan dapat digunakan dengan lebih baik. Drainase merupakan suatu proses alami yang diadaptasikan manusia untuk tujuan mereka sendiri, mengarahkan air dalam ruang dan waktu dengan

memanipulasi ketinggian muka air. Drainase juga dapat didefenisikan sebagai unsur dari prasarana umum yang dibutuhkan masyarakat kota atau desa dalam rangka menuju kehidupan kota atau desa yang nyaman, bersih, dan sehat. drainase berfungsi untuk mengalirkan air permukaan ke badan air dari permukaan dan bawah pemukaan tanah atau bangunan resapan.Koten,S.W.,&Suhud,.(2020).

e. Pengendalian vektor dan Binatang Pembawa penyakit

Pengendalian vektor di tempat umum adalah usaha untuk mengawasi dan mencegah kerugian yang disebabkan oleh binatang pengganggu dan vektor pembawa penyakit di tempat umum, terutama yang terkait dengan timbulnya atau penularan penyakit. Tempat-tempat umum adalah suatu tempat di mana orang-orang atau masyarakat umum berkumpul untuk melakukan kegiatan secara sementara (insidentil) atau terus menerus (permanen), baik dengan biaya maupun tanpa biaya (Mathematics, 2016).

Vektor adalah salah satu arthropoda pembawa penyakit yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, baik sebagai penyakit umum maupun sebagai penyakit baru yang mungkin menimbulkan wabah. Penanggulangan penyakit tular vektor secara langsung dan tidak langsung mencakup pengendalian terhadap vektor dan hewan pembawa penyakit. Tujuan dari pengendalian ini adalah untuk mengurangi kepadatan vektor dengan melakukan tindakan pencegahan untuk mencegah penularan penyakit (Evolution & Migration, 2022).

f. Kualitas makanan dan bahan pangan

Menurut Kotler dan Armstrong (2012) Kualitas makanan merupakan peran penting dalam keputusan pembelian konsumen, karena dapat dipastikan bahwa semakin tinggi kualitas produk makanan, semakin tinggi kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, strategi pemasaran yang lebih baik akan berfokus pada peningkatan

dan mempertahankan kualitas produk makanan. Faktor-faktor umum yang mempengaruhi kualitas makanan adalah sebagai berikut:

1) Warna

   Warna bahan makanan harus dikombinasikan sedemikian rupa sehingga warnanya tidak terlihat pucat atau tidak selaras satu sama lain. Kombinasi warna ini sangat membantu konsumen menikmati makanan mereka.

2) Penampilan

   Penampilan merupakan faktor penting bagaimana makanan terlihat baik saat berada di piring. Kesegaran dan kebersihan makanan yang disajikan adalah contoh penting dari bagaimana penampilan makanan baik atau tidak untuk dinikmati.

3) Porsi

   Porsi standar, atau porsi standar, telah ditentukan untuk setiap penyajian makanan.

4) Bentuk

   Bentuk makanan memainkan peran penting dalam membuat orang tertarik.

5) Temperature

   Variasi suhu antara makanan sangat disukai pelanggan. Temperatur juga dapat mempengaruhi rasa; misalnya, makanan yang masih hangat akan memiliki rasa manis yang lebih kuat, sementara sup yang masih panas akan memiliki rasa asin yang lebih sedikit.

6) Tekstur

   Bentuk makanan dapat diidentifikasi melalui tekanan dan gerakan reseptor di mulut. Bentuk-bentuk ini termasuk halus atau tidak, cair atau padat, keras atau lembut, kering atau lembab.

7) Aroma

Reaksi makanan terhadap aroma mempengaruhi pelanggan sebelum mereka benar-benar menikmatinya; pelanggan dapat merasakan aroma makanan.

8) Tingkat kematangan

Tekstur makanan dipengaruhi oleh tingkat kematangannya.

9) Rasa

Lidah dapat mengidentifikasi rasa dasar seperti manis, asam, asin, dan pahit. Empat rasa ini digabungkan untuk membuat satu rasa yang menarik dan unik dalam makanan tertentu.

3. Sanitasi tempat-tempat umum

Sanitasi tempat-tempat umum merupakan usaha untuk mengawasi suatu kegiatan yang berlangsung di tempat-tempat umum,yang dapat menimbulkan penularan atau penyebaran penyakit. tujuan sanitasi di tempat umum adalah untuk memantau aktivitas di tempat umum yang dapat menyebabkan penyebaran penyakit. Dengan kata lain, tujuan kegiatan ini adalah untuk mencegah penyebaran penyakit dan kecelakaan pada warga, pengguna dan masyarakat tempat umum tersebut (Lautta, 2019)

4. Pasar

a. Pengertian pasar

Pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli, tempat penjual dapat memajang atau mengiklankan produknya dan membayar komisi. Pasar merupakan salah satu tempat umum yang sering dikunjungi masyarakat yang memungkinkan terjadinya penyebaran penyakit baik secara langsung maupun tidak langsung (Lautta, 2019).

Pasar rakyat merupakan suatu tempat dimana penjual dan pembeli bertemu baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk melakukan jual beli melalui perundingan antar para pihak. Pasar rakyat terdiri dari toko, los, kios atau tenda tempat jual beli barang melalui negosiasi (Menteri

Perdagangan, 2017).

Pasar yang sehat adalah upaya yang dapat menjamin kondisi pasar yang bersih, aman, nyaman dan sehat sehingga kegiatan pasar dapat berjalan sesuai tujuan yang diinginkan. Pembangunan pasar kesehatan merupakan upaya strategis untuk melindungi masyarakat dari penyebaran penyakit dan gangguan kesehatan yang dapat timbul dari pangan dan bahan berbahaya lainnya. Oleh karena itu, semakin banyak informasi dan perilaku tentang pola hidup bersih dan sehat baik dari produsen, pemasok, pedagang maupun konsumen (Peraturan Kementerian Kesehatan, 2020).

b. Macam-macam pasar

1) Pasar modern

Pasar modern dapat diartikan sebagai pengelolaan yang modern, biasanya berlokasi di kota dan desa untuk kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan, dengan kualitas dan pelayanan yang tinggi kepada pembelinya, pasar modern dapat berupa barang lokal maupun impor. Apa yang dijual dipasaran mutunya terjamin dan bermutu tinggi.Dari segi harga, barang-barang yang dijual dipasar-pasar biasanya mempunyai label harga (Fadhilah, 2011).

2) Pasar tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli secara tatap muka dan ditandai dengan transaksi langsung dan biasanya melalui proses negosiasi. Kebanyakan pasar tradisional hanya menjual kebutuhan pokok. Pasar tradisional biasanya terletak di kawasan pemukiman masyarakat yang bertujuan untuk memudahkan aksesibilitasnya. Masyarakat (Fadhilah, 2011).

c. Pengertian Sanitasi Pasar

Kebersihan pasar adalah upaya untuk mengendalikan pasar melalui tindakan yang dirancang untuk memantau atau mengendalikan pasar terhadap dampak lingkungan yang disebabkan oleh pasar yang berkaitan erat dengan penyakit. Namun pasar yang sehat adalah pasar yang kondisi pasarnya bersih, aman, nyaman dan sehat serta memenuhi persyaratan kesehatan normal.

d. Persyaratan Kesehatan Lingkungn Pasar

Pasar yang sehat harus memenuhi standart baku mutu yang berlaku,persyaratan tersebut sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang pasar sehat yaitu.

1) Air bersih

Berdasarkan Permenkes No. 17 tahun 2020 tentang Pasar Sehat, air bersih yang digunakan di pasar sebaiknya memenuhi syarat:

a) Tersedia air bersih dengan jumlah yang cukup setiap hari secara berkesinambungan, minimal 40 liter per pedagang.
b) Kualitas air bersih yang tersedia memenuhi persyaratan air bersih (kekeruhan).
c) Tersedia tandon air yang menjamin kesinambungan ketersediaan air dan dilengkapi dengan kran yang tidak bocor.
d) Jarak sumber air bersih dengan pembuangan limbah minimal 10 m kualitas air bersih diperiksa setiap 6 bulan sekali.

2) Toilet

Toilet Harus tersedia toilet laki-laki dan perempuan yang terpisah dilengkapi dengan tanda/simbol yang jelas dengan proporsi sebagai berikut :

Tabel II.1 Rasio toilet pedagang

	Sarana Sanitasi	Rasio Pedagang Laki-laki	Rasio Pedagang Perempuan
1.	WC	1 :40 orang	1 : 25 orang
		2 : 80 orang	2 : 50 orang
		3 : 120 orang	3 : 75 orang
		Selebihnya, setiap penambahan 100 pedagang harus ditambah satu toilet.	
2.	Peturasan	2:40 orang	
		4 : 80 orang	
		6 : 120 orang	
		Selebihnya, setiap penambahan 100 pedagang harus ditambah dua peturasan.	

Tabel II.2 Rasio toilet pengunjung

Sarana Sanitasi	Rasio Pengunjung Laki-laki	Rasio Pengunjung Perempuan
WC	1 per 500 orang	1 per 100 orang sd 500 orang
	1 per tambahan 1000 orang Jika tidak ada peturasan maka jumlah WC setengah dari jumlah WC untuk perempuan.	1 per tambahan 200 orang atau seterusnya
		1 per tambahan 50 orang atau seterusnya
		-
Peturasan	2 untuk sd 500 orang	-
	1. per tambahan 500 orang atau Seterusnya	

a) Tersedia toilet khusus untuk penyandang disabilitas.
b) Di dalam toilet harus tersedia jamban leher angsa, peturasan (untuk laki laki), tempat penampungan air tertutup dan tempat sampah tertutup.
c) Letak tanki septic berjarak minimal 10 meter darisumber air bersih.
d) Pintu toilet tidak menghadap langsung dengan Dengan tempat penjualan makanan dan bahan pangan.
e) Tersedia tempat cuci tangan dengan jumlah yang cukup yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir.
f) Lantai dibuat kedap air, tidak licin, mudah dibersihkan dengan kemiringan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga tidak terjadi genangan.
g) Luas ventilasi minimal 30% dari luas lantai dan pencahayaan minimal 100 lux.

3) Kamar mandi

Harus tersedia kamar mandi laki-laki dan perempuan yang terpisah dilengkapi dengan tanda/simbol yang jelas dengan proporsi sebagai berikut:

Tabel II.3 Rasio kamar mandi pedagang

Sarana Sanitasi	Rasio Pedagang Laki-laki	Rasio Pedagang Perempuan
Kamar Mandi	1 :40 orang	1 : 25 orang
	2 : 80 orang	2 : 50 orang
	3 : 120 orang	3 : 75 orang
	Selebihnya, setiap penambahan 100 pedagang harus ditambah satu kamar mandi.	

4) Pengelolaan sampah
   a) Setiap kios/los/lorong tersedia tempat sampah basah dan kering.
   b) Terbuat dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup dan mudah dibersihkan.
   c) Tersedia tempat pembuangan sampah sementara, kedap air, kuat, kedap air atau kontainer, mudah dibersihkan dan mudah dijangkau petugas pengangkut sampah.
   d) Tersedia alat angkut sampah yang kuat, mudah dibersihkan dan mudah dipindahkan.
   e) TPS tidak menjadi tempat perindukan binatang penular penyakit.
   f) Lokasi TPS tidak berada di jalur utama pasar dan berjarak minimal 10 m dari bangunan pasar.
   g) Sampah dingkut minimal 1 × 24 jam.
5) Drainasse
   a) Selokan/drainase sekitar pasar tertutup dengan kisi yang terbuat dari logam sehingga mudah dibersihkan.

b) Saluran drainase memiliki kemiringan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan sehingga mencegah genangan air.

c) Tidak ada bangunan los/kios di atas saluran drainase.

6) Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit

Untuk mewujudkan Pasar Sehat, pengelola Pasar Rakyat harus melakukan pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

a) Desinfeksi pasar rakyat yang dilaksanakan secara menyeluruh di lokasi pasar pasar rakyat terutama di kios penjualan daging unggas satu bulan sekali.

b) Desinfeksi menggunakan bahan yang ramah lingkungan.

7) Kualitas Makanan dan bahan Pangan

a) Tidak basi

b) Makanan dalam kemasan disimpan dalam suhu 4-10°C.

c) Ikan,daging,dan olahanya disimpan dalam suhu 0○-4○C.

d) Sayur dan buah disimpan dalam suhu 10○C,telur,susu dan olahanya disimpan dalam 5-7○C.

e) Penyimpanan bahan makanan dengan jarak 15 cm dari lantai 5cm dari dinding dan 60 cm dari langit-langit.

f) Kebersihan peralatan makanan maksimal 100 kuman per cm 2 permukaan Ecoli nol.

g) Pengelola melakukan seleksi/screening makanan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.

D. Kerangka Teori

Gambar II.1 Kerangka Teori

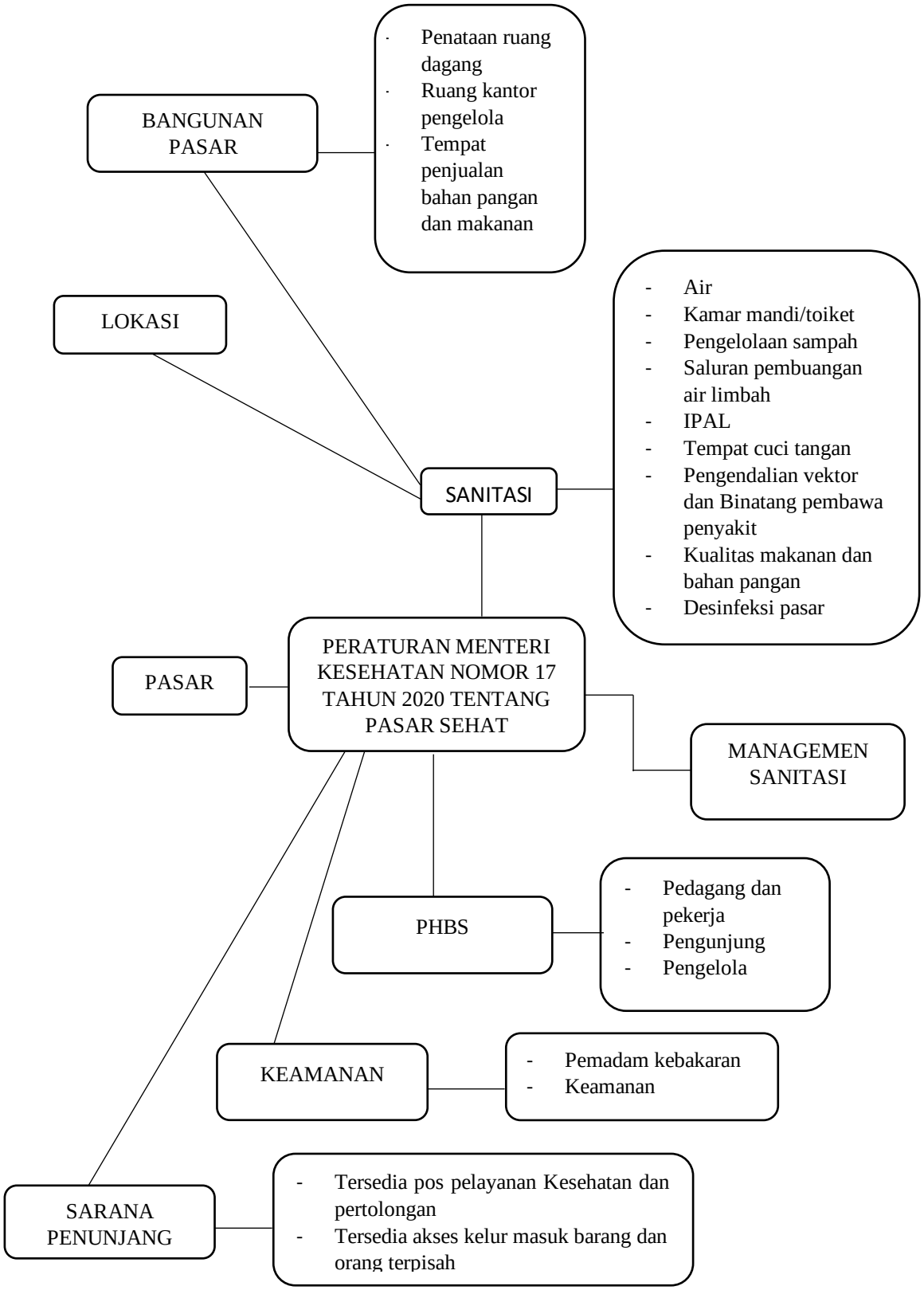

E. Kerangka Konsep
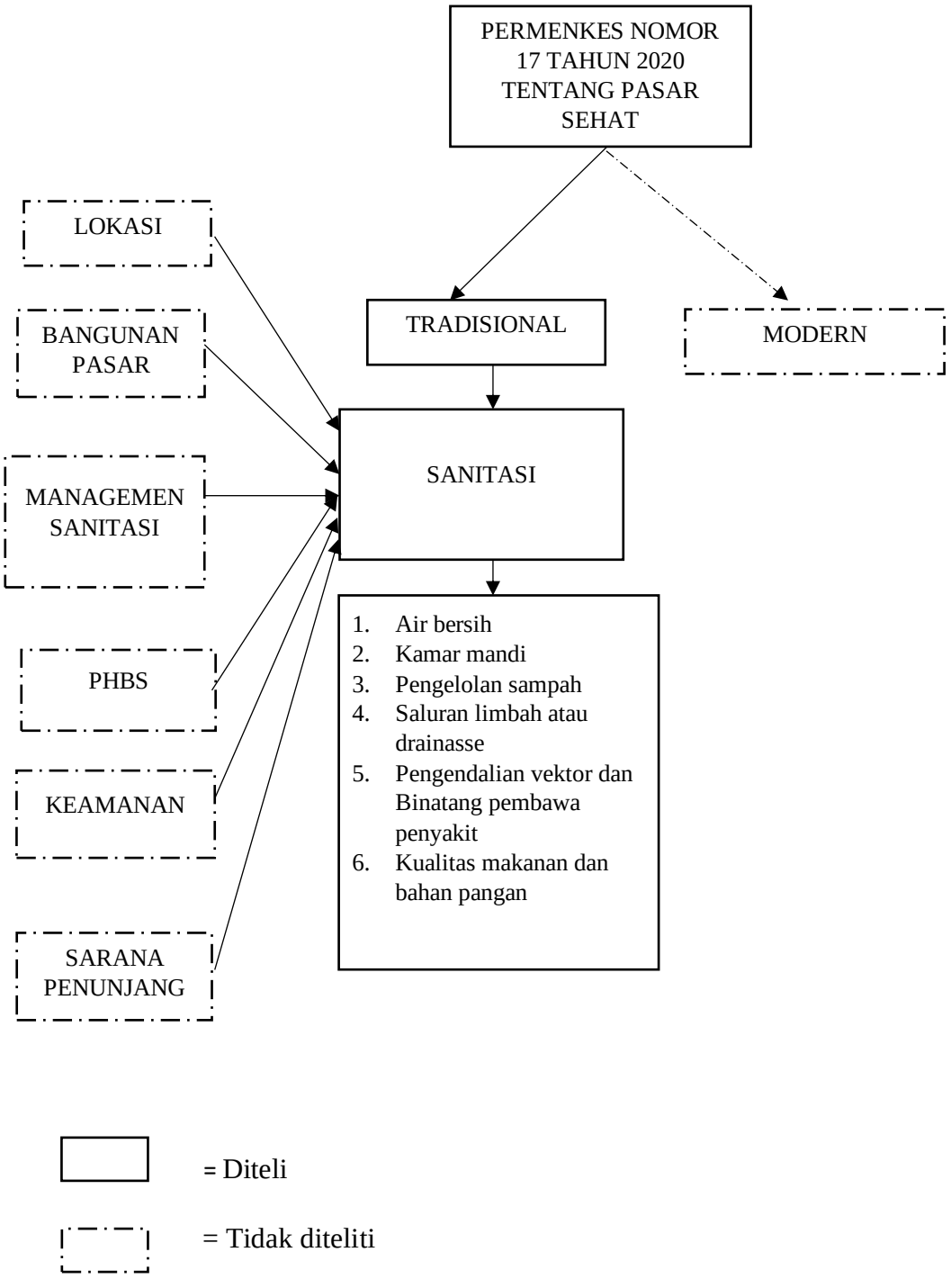
Gambar II.2 Kerangka Konsep